

Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi

Feri Siswanto¹, NPMA Durya²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoto, Semarang, Indonesia

Email: ¹212201904080@mhs.dinus.ac.id, ²ngurahdurya@dsn.dinus.ac.id

Abstract

Disclosure of fraud committed by accounting students uses the Diamond Fraud concept. This study aims to determine the effect of the Fraud Diamond aspect on academic fraud in student circles. In this study, the research samples were 104 students who were taking auditing courses at Semarang State University in the accounting study program batches of 2020 and 2021. The Multiple Regression Analysis used in this study was to examine the combined and individual effects of independent variables on variables dependent. This analysis is preceded by a classical assumption test, which includes a normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. While the F test and t test are used for hypothesis testing. The results of this study indicate that pressure has no effect on fraud, rationalization has no effect on fraud and opportunity has no effect on fraud, while ability has an effect on fraud. The advice we can take regarding this discussion is the importance of prioritizing ethical principles and social values in the academic environment, especially the Semarang State University campus environment.

Keywords: *Fraud Diamond, Academic*

Abstrak

Pengungkapan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi menggunakan konsep Diamond Fraud. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh aspek Fraud Diamond terhadap kecurangan akademik di lingkungan mahasiswa. Dalam Penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian yaitu 104 mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah pengauditan di Universitas Negeri Semarang pada program studi akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Analisis Regresi Berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk menguji efek gabungan dan individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini didahului dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji F dan uji t digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap Fraud, Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap Fraud dan kesempatan tidak berpengaruh terhadap fraud, sedangkan kemampuan berpengaruh terhadap fraud. Saran yang dapat kita ambil mengenai pembahasan tersebut yaitu pentingnya dalam mendahulukan prinsip etika serta nilai sosial di dalam lingkungan akademik khususnya lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Fraud Diamond, Akademik

1. PENDAHULUAN

Hampir disemua perguruan tinggi negeri maupun swasta terjadi Kecurangan Akademik. Kecurangan akademik dilakukan tidak hanya oleh mahasiswa S1 Akuntansi namun juga dilakukan oleh mahasiswa dari S1 Manajemen, dan bahkan semua mahasiswa yang ada diperguruan tinggi tersebut. Kecurangan akademik tidak hanya terjadi pada saat mahasiswa mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi juga pada saat ujian, misalnya pada saat ujian bekerja sama dengan teman untuk bertukar jawaban dengan melihat jawaban teman lain atau menyetujui kode/sandi. Mahasiswa tetap di didik sesuai dengan kebiasaan yang mereka ikuti selama sekolah, Kecurangan akademik terjadi karena mahasiswa biasanya berorientasi pada nilai, dan

nilai dianggap sebagai salah satu kriteria keberhasilan, sehingga mereka melakukan segala upaya untuk berhasil mencapai nilai target, termasuk mencontek (Zamzam dkk, 2017).

Kecurangan akademik (*Academic fraud*) adalah perilaku yang berdampak negatif bagi mahasiswa. Kecurangan akademik bukanlah masalah baru di kalangan pendidikan di Indonesia, sehingga sudah menjadi kebiasaan mahasiswa dalam melakukan kecurangan. Kecurangan akademik (*academic fraud*) merupakan sesuatu yang sangat mempunyai dampak buruk bagi mahasiswa hanya demi sebuah hasil yang memuaskan, sehingga mereka melupakan tujuan dari sebenarnya pendidikan itu sendiri, mereka tidak bisa menemukan kemampuan yang ada pada dirinya sebenarnya mengarah kemana. Kecurangan akademik akan mempengaruhi kualitas pendidikan, masa depan dan generasi penerus yang akan menjadi pemimpin di masa mendatang, dan juga akan melahirkan generasi yang tidak memiliki integritas yang baik. Jika tidak dilakukan pemberantasan atau pencegahan kecurangan terhadap perkembangan pendidikan Andayani dan Sari (2019). Berbagai alasan yang disebutkan oleh mahasiswa mengapa mereka melakukan kecurangan akademik menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku kecurangan akademik. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan akademik mahasiswa dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari suatu individu, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai bagus atau kurangnya kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan sendiri, sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari tekanan teman sebaya, tekanan keluarga, atau kebijakan pada universitas yang memberatkan mahasiswa (Pratama, 2017).

Konsep *fraud diamond* dikembangkan untuk memahami faktor lain yang mempengaruhi perilaku kecurangan. Konsep *fraud triangle* dikembangkan untuk deteksi perilaku kecurangan dengan menambahkan satu elemen yaitu *capability* (Wolfe & Hermanson, 2004). Dia berpendapat bahwa seseorang tidak akan melakukan kecurangan jika tidak mempunyai skill dan ability untuk melakukannya. Ruankaew (2016) berpendapat bahwa kesempatan membuka pintu (*doorway*) terjadinya kecurangan, tekanan dan rasionalisasi menggiring seseorang untuk melakukan kecurangan. Dan kemampuan diperlukan untuk membuka pintu kecurangan dan mengambil keuntungan dari kecurangan tersebut. Peneliti telah mengaplikasikan konsep *fraud diamond* dan menemukan pengaruh positif dan signifikan dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan mahasiswa (Yudiana & Lastanti, 2016).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis prodi Akuntansi, Universitas Negeri Semarang. Sampel dalam Penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi angkatan 2020 dan 2021 yang telah menempuh mata kuliah auditing, penulis mengambil sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer berupa jawaban responden atas pertanyaan kuesioner penelitian, dengan jumlah responden 104 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku kecurangan akademik	104	20.00	9.00	29.00	15.5000	4.63210
Tekanan	104	43.00	11.00	54.00	20.4808	7.79093
Kesempatan	104	30.00	9.00	39.00	19.2500	5.95085
Rasionalisasi	104	27.00	8.00	35.00	17.5577	5.19116
Kemampuan	104	15.00	6.00	21.00	11.4423	3.82842
Valid N (listwise)	104					

Deskripsi Variabel Kecurangan Akademik

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Negeri

Semarang terkait dengan kecurangan akademik adalah 29, sedangkan nilai terendah sebesar 9. Rata-rata jawaban mahasiswa terhadap tekanan akademik adalah 15,50.

Deskripsi Variabel Tekanan

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Negeri Semarang terkait dengan tekanan adalah 54, sedangkan nilai terendah sebesar 11. Rata-rata jawaban mahasiswa terhadap tekanan akademik adalah 20,48.

Deskripsi Variabel Kesempatan

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Negeri Semarang terkait dengan kesempatan adalah 39, sedangkan nilai terendah sebesar 9. Rata-rata jawaban mahasiswa terhadap tekanan akademik adalah 19,25.

Deskripsi Variabel Rasionalisasi

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Negeri Semarang terkait dengan rasionalisasi adalah 35, sedangkan nilai terendah sebesar 8. Rata-rata jawaban mahasiswa terhadap tekanan akademik adalah 17,55.

Deskripsi Variabel Kemampuan

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif bahwa nilai tertinggi dari jawaban kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Negeri Semarang terkait dengan kemampuan adalah 21, sedangkan nilai terendah sebesar 6. Rata-rata jawaban mahasiswa terhadap tekanan akademik adalah 14,44.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2 Tailed)	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik	Y.1	0.000	Valid
	Y.2	0.000	Valid
	Y.3	0.000	Valid
	Y.4	0.000	Valid
	Y.5	0.000	Valid
	Y.6	0.000	Valid
	Y.7	0.000	Valid
	Y.8	0.000	Valid
Tekanan	Y.10	0.000	Valid
	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
	X1.8	0.000	Valid
	X1.9	0.000	Valid
	X1.10	0.000	Valid
X1.11	0.000	Valid	
Kesempatan	X2.1	0.000	Valid

	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.000	Valid
	X2.8	0.000	Valid
	X2.9	0.000	Valid
	X2.10	0.000	Valid
Rasionalisasi	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
	X3.6	0.000	Valid
	X3.7	0.000	Valid
	X3.8	0.000	Valid
Kemampuan	X4.1	0.000	Valid
	X4.2	0.000	Valid
	X4.3	0.000	Valid
	X4.4	0.000	Valid
	X4.5	0.000	Valid
	X4.6	0.000	Valid

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner adalah valid, Dapat dilihat dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai sig.(2-tailed) < 0,05, yang menandakan bahwa pertanyaan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0,816	Reliabel
X1	0,931	Reliabel
X2	0,848	Reliabel
X3	0,793	Reliabel
X4	0,814	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70 yang berarti reliabel, sehingga dapat digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner pada penelitian ini.

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36809317

Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.074
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp.sig(2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan layak untuk penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tekanan	.386	2.592
	Kesempatan	.324	3.088
	Rasionalisasi	.328	3.046
	Kemampuan	.334	2.996

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan tabel di atas menampilkan nilai tolerance dari keempat variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga bisa ditarik kesimpulan dalam model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas atau variabel independen pada model regresi tidak saling berhubungan.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.123	.048		2.542	.013
	Tekanan	-.002	.003	-.107	-.675	.501
	Kesempatan	.004	.004	.177	1.029	.306
	Rasionalisasi	-.005	.004	-.211	-1.234	.220
	Kemampuan	.009	.006	.266	1.568	.120

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dapat diamati pada tabel di atas menunjukkan hasil yang dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi semua variabel independen > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.959	1.248		3.975	.000
	Tekanan	.136	.070	.228	1.939	.055
	Kesempatan	.107	.100	.138	1.071	.287
	Rasionalisasi	.093	.114	.104	.813	.418
	Kemampuan	.356	.153	.294	2.327	.022

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Model regresi yang dipakai dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:
 $Y = 0,4959 + 0,136X_1 + 0,107X_2 + 0,093X_3 + 0,356X_4$

Keterangan:

Y = Perilaku Kecurangan Akademik

X₁ = Tekanan

X₂ = Kesempatan

X₃ = Rasionalisasi

X₄ = Kemampuan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.471	.450	3.43546

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya adjusted R Square sebesar 0,450. Besarnya angka koefisien determinasi (R²) 0,450 sama dengan 45,0%. Hal ini berarti bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan mempengaruhi variabel perilaku kecurangan akademik sebesar 45,0%. Sedangkan sisanya (100% - 45,0% = 55%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.563	4	260.391	22.063	.000 ^b
	Residual	1168.437	99	11.802		
	Total	2210.000	103			

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Kemampuan, Tekanan, Rasionalisasi, Kesempatan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas hasil dari uji F signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variabel nilai dependen. Sehingga variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.959	1.248		3.975	.000
	Tekanan	.136	.070	.228	1.939	.055
	Kesempatan	.107	.100	.138	1.071	.287
	Rasionalisasi	.093	.114	.104	.813	.418
	Kemampuan	.356	.153	.294	2.327	.022

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

a) Koefisien uji t tekanan adalah 0,136 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,55. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, ini berarti pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau ada tidak pengaruh tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

- b) Koefisien uji t Kesempatan adalah 0,107 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,287. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya lebih Besar dari 0,05, ini berarti pengaruh Kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau tidak ada pengaruh Kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis Kedua ditolak.
- c) Koefisien uji t Rasionalisasi adalah 0,093 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,418. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya lebih Besar dari 0,05, ini berarti pengaruh Rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik tidak signifikan, atau tidak ada pengaruh Rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.
- d) Koefisien uji t kemampuan adalah 0,356 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,022. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansinya lebih Kecil dari 0,05, ini berarti pengaruh Kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik signifikan, atau ada pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sehingga hipotesis keempat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel tekanan.

Variabel tekanan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.136 dan sig-t sebesar 0,55. Dengan demikian berarti bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Semarang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil – hasil penelitian sebelumnya yang tidak berhasil membuktikan pengaruh positif dan signifikan (Nurkhin & Fachrurrozie,2018; Murdiansyah et al., 2017; Fransiska & Utami, 2019; Dewi, 2020).

Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kesempatan. Variabel kesempatan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,107 dan sig-t sebesar 0,287 > 0,05. Dengan demikian berarti bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa tidak akan berbuat kecurangan walaupun ada kesempatan atau peluang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurkhin & Fachrurrozie (2018) yang tidak berhasil membuktikan bahwa kesempatan dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel rasionalisasi. Variabel rasionalisasi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,093 dan sig-t sebesar 0,418. Dengan demikian berarti bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil – hasil penelitian sebelumnya yang tidak berhasil membuktikan pengaruh positif dan signifikan (Rahmawati & susilawati,2018;Dewi,2020).

Pengaruh Kemampuan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel kemampuan. Variabel kemampuan memiliki nilai positif sebesar 0,356 dan sig-t sebesar 0,022. Dengan demikian berarti bahwa kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang, akan tetapi hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dibuat oleh Hariyanto (2018), dan Yasmin & Alfian (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa berada dibawah tekanan yang rendah dalam hal akademik, maka mahasiswa akan minim dalam melakukan kecurangan.
2. kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi universitas Negeri Semarang. Hal ini dikarenakan peraturan terkait kecurangan akademik cukup ketat, sehingga mahasiswa enggan untuk melakukan kecurangan akademik.
3. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi universitas Negeri Semarang. Hal ini karenakan mahasiswa tidak akan melakukan kecurangan meskipun mempunyai alasan-alasan untuk argumentasi pembelaan atas tindakan kecurangan yang akan dilakukan.
4. Kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi universitas Negeri Semarang. Hal ini mungkin dapat dikarenakan mahasiswa mempunyai kemampuan dan mempunyai strategi sehingga minim melakukan kecurangan akademik.

REFERENCES

- [1] Amin, M. L., Dhorivun, A., Sintawati, A. D., Ahmad, A., & Ardhiarisca, O. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 380–388. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p380-388>
- [2] Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Empiris : Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) ejournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 7(1).
- [3] Ardiansyah, S. S., Nur, D. S. A., Febrianti, J. S., & Fitriana, N. (2022). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 221–234. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1763>
- [4] Darmayanti, N., Rosyida, I. A., & Irawan, G. A. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 3(2), 41–54.
- [5] Dewi, S. N. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 12–21.
- [6] Eckstein, M. A. (2003). Combating Academic Fraud – Towards A Culture of Integrity. Retrieved from www.unesco.org/iiep
- [7] Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147. <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1786>
- [8] Fakultas, A., & Dan, E. (2021). *Jambi Accounting Review (JAR) the effect of diamond fraud dimensions on academic fraud behavior of S1 students departement of accounting faculty of economics and business jambi university pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademis*. 2, 144–161.
- [9] Fitroni, M. A., & Supriyanto, A. (2020). Permasalahan Yang Dihadapi Mahasiswa Baru Dalam Menjalani Kehidupan Di Universitas Negeri Malang. ... *Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 170–179.
- [10] Fitriana, A., & Baridwan, Z. (2012). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle.
- [11] Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 316–323. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p316>
- [12] Ghozali. (2016). *desain penelitian kuantitatif & kualitatif*. yoga pratama.

- [13] Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Hormati, G. A., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 172–190.
- [15] Kurniawan, A. 2011. Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Psikologi Unnes. Skripsi. Semarang: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- [16] Jaurino, & Dwiana, F. (2020). Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI). *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–9.
- [17] Marfuah, Dinar, C. R., Ardiarmi, K. P., & Prasetyo, P. P. (2022). Academic Fraud Of Accounting Students: Fraud Diamond Dimensions And Locus Of Control. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1).
- [18] Nurjanah, Y., & Anggraeni, E. P. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(2), 11. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i2.462>
- [19] Nurkhin, A., & Fachrurrozie, F. (2018). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i1.2026>
- [20] Nursani, R., & Irianto, G. (2014). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory. *Akuntabilitas*, 11(1), 1–21.
- [21] Nursani, Rahmalia. 2013. “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- [22] Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 16(2), 127–138.
- [23] Nusron, L. A., & Sari, R. T. (2020). *Telaah bisnis*. 21(2), 79–88.
- [24] Padmayanti, K. D., Sujana, E., & Kurniawan, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *E-Journal S1 Ak*, 8(2), 1–12.
- [25] Pamungkas, Desiana D. 2015. “Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel”. Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- [26] Primasari, D. N., W., E. M., & Suhendro. (2017). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Dimensi Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol., 13(April), 118–126.
- [27] Pujiana, R. (2012). hubungan antara kontrol diri dengan kecurangan akademik pada peserta didik SMK Negeri 8 jakarta.
- [28] Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2018a). pengaruh dimensi diamond dan *religiusitas*. 0832(September), 269–290.
- [29] Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2018b). pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 5(2), 269–290.
- [30] Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business*

Management and Economic Research (IJBMER), 7(1), 474–476.

- [31] Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XI(2), 54–67.
- [32] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- [33] Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- [34] Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. In *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta* (pp. 412– 422). Surakarta: Fakultas Ekonomi UNIBA.